

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pelayanan kefarmasian merupakan suatu pelayanan langsung dan bertanggung jawab kepada pasien yang berkaitan dengan sediaan farmasi dengan maksud mencapai hasil yang pasti untuk meningkatkan mutu kehidupan pasien. Salah satu tujuan pelayanan kefarmasian yaitu melindungi pasien dan masyarakat dari penggunaan obat yang tidak rasional dalam rangka keselamatan pasien (*patient safety*), Penyelenggaraan Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas harus didukung oleh ketersediaan sumber daya kefarmasian yang berorientasi kepada keselamatan pasien. Standar pelayanan kefarmasian di puskesmas meliputi standar pengelolaan sediaan farmasi dan bahan medis habis pakai, pelayanan farmasi klinik., pengelolaan sediaan farmasi dan bahan medis habis pakai (Permenkes RI, 2016).

Puskesmas merupakan fasilitas pelayanan kesehatan dasar yang menyelenggarakan upaya kesehatan pemeliharaan, peningkatan kesehatan (promotif), pencegahan penyakit (preventif), penyembuhan penyakit (kuratif), dan pemulihan kesehatan (rehabilitatif), yang dilaksanakan secara menyeluruh, terpadu, dan berkesinambungan. Konsep kesatuan upaya kesehatan ini menjadi pedoman dan pegangan bagi semua fasilitas pelayanan kesehatan di Indonesia termasuk Puskesmas. Puskesmas merupakan kesatuan organisasi fungsional yang menyelenggarakan upaya kesehatan yang bersifat menyeluruh, terpadu, merata dapat diterima dan terjangkau oleh masyarakat dengan peran serta aktif masyarakat dan menggunakan hasil pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tepat guna, dengan biaya yang dapat dipikul oleh pemerintah dan masyarakat luas guna mencapai derajat kesehatan yang optimal, tanpa mengabaikan mutu pelayanan pada perorangan. (Depkes RI, 2009).

Kota Banjarmasin ternyata dalam pelayanan klinik kefarmasian di puskesmas wilayah kecamatan Banjarmasin Utara masih belum optimal dalam pelayanan kefarmasiannya yang memiliki 4 Puskesmas yaitu Puskemas Kayu Tangi,

Puskesmas Sungai Jingah, Puskesmas Alalak Selatan, dan Puskesmas Alalak Tengah. Dari hasil penelitian sebelumnya oleh Muhammad Iqbal tahun 2015, pelayanan klinik kefarmasian di puskesmas wilayah kecamatan Banjarmasin Utara menurut hasil daftar tilik Departemen Kesehatan Republik Indonesia tahun 2008 masih belum 100% baik dengan hasil penelitian dikategori sedang dengan skor rata-rata 81,5. Untuk mengetahui Pelayanan klinik kefarmasian di puskesmas wilayah kecamatan Banjarmasin Utara pada tahun 2020 ini, dalam hal pelayanan klinik kefarmasian tanggung jawab apoteker dan tenaga teknis kefarmasian apakah sudah sesuai standar dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 74 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas, serta fasilitas apa saja yang disediakan untuk menunjang pelayanan klinik kefarmasian untuk melayani pasien. maka dari itu penting untuk mengetahui pelayanan klinik kefarmasian di puskesmas wilayah kecamatan Banjarmasin Utara. Apabila pelayanan klinik kefarmasian sudah sesuai dengan peraturan dan tolak ukur standar pelayanan klinik kefarmasian maka harus dipertahankan. Namun, apabila belum sesuai, harus ditingkatkan menjadi lebih baik sesuai dengan peraturan yang berlaku. Peneliti tertarik mengambil sampel puskesmas yang berada di wilayah kecamatan Banjarmasin Utara. selain itu, akses untuk pengambilan data yang mudah oleh peneliti.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari Uraian pada latar belakang, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Gambaran Pelayanan Klinis Kefarmasian di Puskesmas Wilayah Kecamatan Banjarmasin Utara di tahun 2020?”.

## **1.3 Tujuan**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Mengetahui gambaran pelayanan kefarmasian yang di Puskesmas Wilayah Kecamatan Banjarmasin Utara.

### **1.3.2 Tujuan khusus**

Adapun yang menjadi tujuan khusus dari penelitian ini yaitu:

- 1.3.2.1 Menggambarkan pelayanan kefarmasian penanggung jawab kamar obat.
- 1.3.2.2 Menggambarkan pelayanan penunjang pelayanan kefarmasian.
- 1.3.2.3 Menggambarkan pelayanan klinik kefarmasian .
- 1.3.2.4 Menggambarkan Mutu pelayanan kefarmasian.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Bagi Puskesmas**

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mutu pelayanan klinik kefarmasian di puskesmas sesuai dengan pedoman pelayanan kefarmasian di Puskesmas dan sebagai alat evaluasi untuk meningkatkan mutu pelayanan kefarmasian di puskesmas Kecamatan Banjarmasin Utara.

#### **1.4.2 Bagi Dinas Kesehatan**

Dapat dijadikan sebagai salah satu sumber informasi untuk menangani masalah pelayanan klinik kefarmasian dan sebagai acuan bagi peneliti-peneliti selanjutnya.

#### **1.4.3 Bagi Pendidikan**

Dapat dijadikan sebagai salah satu bahan bacaan di perpustakaan yang mana dapat di manfaatkan oleh semua mahasiswa Universitas Muhammadiyah Banjarmasin serta sebagai bahan acuan bagi peneliti-peneliti selanjutnya.

#### **1.4.4 Bagi Peneliti**

Menambah wawasan dan pengalaman dalam mengaplikasikan ilmu yang di dapat selama perkuliahan serta berguna untuk melaksanakan peningkatan kualitas pelayanan kesehatan pada masyarakat nantinya.